

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
DESA ADAT GERIANA KANGIN
DESA ADAT TELUNG BUANA
DESA ADAT GERIANA KAUH
DESA ADAT KARANGSARI
DESA ADAT YEHA
KECAMATAN SELAT
BULAN PEBRUARI 2025**



Oleh

**SANG AYU MADE ENI MAHA DEWI, S.Pd.H
No.Reg: 18.05.1989140214046**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
RENCANA KERJA BULAN/RKB	
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU	
LAPORAN BULAN :	
a. Laporan Kegiatan Bimbingan/Penyuluhan	
➤ Materi	
➤ Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas	
➤ Daftar Hadir	
➤ Dokumentasi Kegiatan	
b. Penyuluhan Melalui Media On-line	
c. Konsultasi Perorangan/Kelompok	
d. Tugas Penyuluh Lainnya	



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.1989140214046
Wilayah Tugas : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha.
Kecamatan : Selat

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Umat Hindu, Banjar Adat Dharma Yasa, Desa Adat Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Saraswati	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Saraswati	Sabtu, 1 Februari 2025
2	Umat Hindu, Banjar Adat Kelod, Desa Adat Karangasari	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Saraswati	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Saraswati	Minggu, 2 Februari 2025
3	Umat Hindu, Banjar Adat Geriana Kauh, Desa Adat Geriana Kauh	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Saraswati	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Saraswati	Sabtu, 8 Februari 2025
4	Umat Hindu, Banjar Adat Dharma Sila, Desa Adat Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Saraswati	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Saraswati	Minggu, 9 Februari 2025
5	Umat Hindu, Banjar Adat Dukuh Piduh, Desa Adat Yeha	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Saraswati	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Saraswati	Sabtu, 15 Februari 2025
6	Umat Hindu, Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat Telung	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Pagerwesi	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Pagerwesi	Minggu, 16 Februari 2025

7	Umat Hindu, Banjar Adat Limo, Desa Adat Yeha	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Pagerwesi	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Pagerwesi	Sabtu, 22 Februari 2025
8	Umat Hindu, Banjar Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Seci Pagerwesi	Untuk memahami materi tentang Makna Hari Seci Pagerwesi	Minggu, 23 Februari 2025

Ket; Jadwal tentatif, dan dapat berubah sewaktu- waktu sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

Mengetahu,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 28 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.1989140214046
Wilayah Tugas : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
Kecamatan : Selat

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Pebruari Tahun 2025 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Pebruari 2025

Kasi Ura Hindu

KanKemenag Kab. Karangasem



I Ketut Wirata, S.Pd.M.Si

NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN : FEBRUARI TAHUN 2025

- I. NAMA PENYULUH : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, Pd.H
- II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin, Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana, Desa Adat Yeha
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TGL	LOKASI	TOPIK/ TEMA KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 1 Pebruari 2025	Br. Adat Dharma Yasa Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Seci Saraswati kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin (Banjar Adat Dharma Yasa)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 2 Pebruari 2025	Br. Adat Kelod Desa Adat Karangsari Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Seci Saraswati kepada masyarakat Hindu Desa Adat Karangsari (Banjar Adat Kelod)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 5 Pebruari 2025	Media online	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan tentang Bhagavad Gita – VI -1 kepada masyarakat Hindu	
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 8 Pebruari 2025	Br. Adat Geriana Kauh Desa Adat Geriana Kauh, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Banten Makna Hari	14.00 Wita s/d 16.00 Wita

				Seci Saraswati kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kauh (Banjar Adat Geriana Kauh)	
5.	Konsultasi Perorangan	Sabtu, 8 Pebruari 2025	Br. Adat Geriana Kauh Desa Adat Geriana Kauh, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Banten Makna Hari Seci Saraswati kepada Seseorang yang Berkonsultasi	16.30 Wita s/d 17.30 Wita
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 8 Pebruari 2025	Media onlaine	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Hari Suci Saraswati hindu kepada masyarakat Hindu	
7.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 9 Pebruari 2025	Br. Adat Dharma Sila Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Seci Saraswati kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin (Banjar Adat Dharma Sila)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 12 Pebruari 2025	Media onlaine	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Hari Suci Pagerwesi hindu kepada masyarakat Hindu	
9.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 15 Pebruari 2025	Br. Adat Dukuh Piduh Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Seci Saraswati kepada masyarakat Hindu Desa Adat Yeha (Banjar Adat Dukuh Piduh)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
10.	Bimbingan/	Minggu, 16	Br. Adat Telung	Meningkatkan	14.00 Wita

	Penyuluhan Agama Hindu	Pebruari 2025	Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat	Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Saraswati kepada masyarakat Hindu Desa Adat Telung Buana (Banjar Adat Telung Buana)	s/d 16.00 Wita
11.	Konsultasi Perorangan	Minggu, 16 Pebruari 2025	Br. Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi kepada Seseorang yang Berkonsultasi	16.30 Wita s/d 17.00 Wita
12.	Kegiatan bulan Bahasa Bali	Senin, 17 Pebruari 2025	Aula Kantor Desa Duda Utara	Bulan Bahasa Bali Prebekelan Duda Utara dan seluruh Desa Adat Duda Utara	08.00 Wita s/d 13.00 Wita
13.	Kordinasi	Senin, 17 Pebruari 2025	Pesandekan Pura Puseh Geriana Kangin	Kordinasi dengan Bendesa terkait Upacar Taur Agung Tabuh Gentuh nyama Raja Pedudusan Agung	13.30 Wita s/d 15.00 Wita
14.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 22 Pebruari 2025	Br. Adat Limo, Desa Adat Yeha, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Suci Pagerwesi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Yeha (Banjar Adat Limo)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
15.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 22 Pebruari 2025	Media onlaine	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Hari Suci Tumpek Landep hindu kepada masyarakat Hindu	
16.	Menghadiri Tradisi Ngoncang	Sabtu, 22 Pebruari 2025	Desa Adat Selat	Tradisi Ngoncang Rangkaian Ngusabe Dimel Desa Adat Selat	19.00 Wita s/d 21.00 Wita

17.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 23 Pebruari 2025	Br. Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Tentang Makna Hari Seci Pagerwesi kepada masyarakat Hindu Desa Adat Geriana Kangin (Banjar Adat Dharma Karya)	14.00 Wita s/d 16.00 Wita
18.	Menghadiri Tradisi Siat Sarang Dan Siat Api	Rabu, 26 Pebruari 2025	Desa Adat Selat Dan Desa Adat Duda	Tradisi Siat sarang dan siat api rangkaiian dari ngusaba Dimel	17.00 Wita s/d 20.00 Wita

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

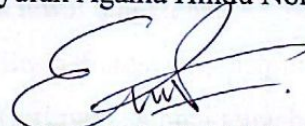
- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Mengetahu,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 28 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

HARI RAYA SARASWATI

Saraswati adalah nama dewi, Sakti Dewa Brahma (dalam konteks ini, sakti berarti istri). Dewi Saraswati diyakini sebagai manifestasi Tuhan Yang Maha Esa dalam fungsi-Nya sebagai dewi ilmu pengetahuan. Dalam berbagai lontar di Bali disebutkan "Hyang Hyangning Pangewruh."

Di India umat Hindu mewujudkan Dewi Saraswati sebagai dewi yang amat cantik bertangan empat memegang: wina (alat musik), kropak (pustaka), ganitri (japa mala) dan bunga teratai. Dewi Saraswati dilukiskan berada di atas angsa dan di sebelahnya ada burung merak. Dewi Saraswati oleh umat di India dipuja dalam wujud Murti Puja. Umat Hindu di Indonesia memuja Dewi Saraswati dalam wujud hari raya atau rerahinan.

Hari raya untuk memuja Saraswati dilakukan setiap 210 hari yaitu setiap hari Sabtu Umanis Watugunung. Besoknya, yaitu hari Minggu Paing wuku Sinta adalah hari Banyu Pinaruh yaitu hari yang merupakan kelanjutan dari perayaan Saraswati. Perayaan Saraswati berarti mengambil dua wuku yaitu wuku Watugunung (wuku yang terakhir) dan wuku Sinta (wuku yang pertama). Hal ini mengandung makna untuk mengingatkan kepada manusia untuk menopang hidupnya dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari Sang Hyang Saraswati. Karena itulah ilmu pengetahuan pada akhirnya adalah untuk memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewi Saraswati.

Pada hari Sabtu wuku Watugunung itu, semua pustaka terutama Weda dan sastra-sastra agama dikumpulkan sebagai lambang stana pemujaan Dewi Saraswati. Di tempat pustaka yang telah ditata rapi diaturkan upacara Saraswati. Upacara Saraswati yang paling inti adalah banten (sesajen) Saraswati, daksina, beras wangi dan dilengkapi dengan air kumkuman (air yang diisi kembang dan wangi-wangian). Banten yang lebih besar lagi dapat pula ditambah dengan banten sesayut Saraswati, dan banten tumpeng dan sodaan putih-kuning. Upacara ini berlangsung pagi hari dan tidak boleh lewat tengah hari.

Menurut keterangan lontar Sundarigama tentang Brata Saraswati, pemujaan Dewi Saraswati harus dilakukan pada pagi hari atau tengah hari. Dari pagi sampai tengah hari tidak diperkenankan membaca dan menulis terutama yang menyangkut ajaran Weda dan sastranya. Bagi yang melaksanakan Brata Saraswati dengan penuh, tidak membaca dan menulis itu dilakukan selama 24 jam penuh. Sedangkan bagi yang melaksanakan dengan biasa, setelah tengah hari dapat membaca dan menulis. Bahkan di malam hari dianjurkan melakukan malam sastra dan sambang samadhi.

Besoknya pada hari Radite (Minggu) Paing wuku Sinta dilangsungkan upacara Banyu Pinaruh. Kata Banyu Pinaruh artinya air ilmu pengetahuan. Upacara yang dilakukan yakni menghaturkan laban nasi pradnyam air kumkuman dan loloh (jamu) sad rasa (mengandung enam rasa). Pada puncak upacara, semua sarana upacara itu diminum dan dimakan. Upacara lalu ditutup dengan matirtha. Upacara ini penuh makna yakni sebagai lambang meminum air suci ilmu pengetahuan.

Upacara dan upacara dalam agama Hindu pada hakikatnya mengandung makna filosofis sebagai penjabaran dari ajaran agama Hindu. Secara etimologi, kata Saraswati berasal dari Bahasa Sansekerta yakni dari kata Saras yang berarti "sesuatu yang mengalir" atau "ucapan". Kata Wati artinya memiliki. Jadi kata Saraswati secara etimologis berarti sesuatu yang mengalir atau makna dari ucapan. Ilmu pengetahuan itu sifatnya mengalir terus-menerus tiada henti-hentinya ibarat sumur yang airnya tiada pernah habis meskipun tiap hari ditimba untuk memberikan hidup pada umat manusia.

Sebagaimana disebutkan, Saraswati juga berarti makna ucapan atau kata yang bermakna. Kata atau ucapan akan memberikan makna apabila didasarkan pada ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan itulah yang akan menjadi dasar orang untuk menjadi manusia yang bijaksana. Kebijaksanaan merupakan dasar untuk mendapatkan kebahagiaan atau ananda. Kehidupan yang bahagia itulah yang akan mengantarkan atma kembali luluh dengan Brahman.

Dalam upacara atau hari raya Saraswati, bagi umat Hindu di Indonesia, upacara dihaturkan dalam tumpukan lontar-lontar atau buku-buku keagamaan dan sastra termasuk pula buku-buku ilmu pengetahuan lainnya. Bagi umat Hindu di Indonesia aksara yang merupakan lambang itulah sebagai stana Dewi Saraswati. Aksara dalam buku atau lontar adalah rangkaian huruf yang membangun ilmu pengetahuan aparawidya maupun parawidya. Aparawidya adalah ilmu pengetahuan tentang ciptaan Tuhan seperti Bhuana Alit dan Bhuana Agung. Parawidya adalah ilmu pengetahuan tentang sang pencipta yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu di Indonesia - juga di Bali - tidak ada pelinggih khusus untuk memuja Saraswati yang di Bali diberi nama lengkap Ida Sang Hyang Aji Saraswati.

Gambar atau patung Dewi Saraswati yang dikenal di Indonesia berasal dari India. Dewi Saraswati ada digambarkan duduk dan ada pula versi yang berdiri di atas angsa dan bunga padma. Ada juga yang berdiri di atas bunga padma, sedangkan angsa dan burung meraknya ada di sebelah menyebelah dengan Dewi Saraswati. Tentang perbedaan versi tadi bukanlah masalah dan memang tidak perlu dipersoalkan. Yang terpenting dari penggambaran Dewi Saraswati itu adalah makna filosofi yang ada di dalam simbol gambar tadi. Dewi yang

cantik dan berwibawa menggambarkan bahwa ilmu pengetahuan itu adalah sesuatu yang amat menarik dan mengagumkan. Kecantikan Dewi Saraswati bukanlah kemolekan yang dapat merangsang munculnya nafsu birahi.

Kecantikan Dewi Saraswati adalah kecantikan yang penuh wibawa. Memang orang yang berilmu itu akan menimbulkan daya tarik yang luar biasa. Karena itu dalam Kakawin Niti Sastra ada disebutkan bahwa orang yang tanpa ilmu pengetahuan, amat tidak menarik biarpun yang bersangkutan muda usia, sifatnya bagus dan keturunan bangsawan. Orang yang demikian ibarat bunga merah menyala tetapi tanpa bau harum sama sekali. Sedangkan cakepan atau daun lontar yang dibawa Dewi Saraswati merupakan lambang ilmu pengetahuan. Sedangkan genitri adalah lambang bahwa ilmu pengetahuan itu tiada habis-habisnya. Genitri juga lambang atau alat untuk melakukan japa. Ber-japa yaitu aktivitas spiritual untuk menyebut nama Tuhan berulang-ulang. Ini pula berarti, menuntut ilmu pengetahuan merupakan upaya manusia untuk mendekatkan diri pada Tuhan. Ini berarti pula, ilmu pengetahuan yang mengajarkan menjauhi Tuhan adalah ilmu yang sesat.

Wina yaitu sejenis alat musik, yang di Bali disebut rebab. Suaranya amat merdu dan melankolis. Ini melambangkan bahwa ilmu pengetahuan itu mengandung keindahan atau estetika yang amat tinggi. Bunga padma adalah lambang Bhuana Agung stana Tuhan Yang Maha Esa. Ini berarti ilmu pengetahuan yang suci itu memiliki Bhuana Alit dan Bhuana Agung. Teratai juga merupakan lambang kesucian sebagai hakikat ilmu pengetahuan.

Angsa adalah jenis binatang unggas yang memiliki sifat-sifat yang baik yaitu tidak suka berkelahi dan suka hidup harmonis. Angsa juga memiliki kemampuan memilih makanan. Meskipun makanan itu bercampur dengan air kotor tetapi yang masuk ke perutnya adalah hanya makanan yang baik saja, sedangkan air yang kotor keluar dengan sendirinya. Demikianlah, orang yang telah dapat menguasai ilmu pengetahuan, kebijaksanaan mereka memiliki kemampuan wiweka. Wiweka artinya suatu kemampuan untuk membedakan yang baik dengan yang jelek dan yang benar dengan yang salah.

Bunga Padma atau bunga teratai adalah bunga yang melambangkan alam semesta dengan delapan penjuru mata anginnya (asta dala) sebagai stana Tuhan. Burung merak adalah lambang kewibawaan. Orang yang mampu menguasai ilmu pengetahuan adalah orang yang akan mendapatkan kewibawaan. Sehubungan dengan ini, Swami Sakuntala Jagatnatha dalam buku Introduction of Hinduisme menjelaskan bahwa ilmu yang dapat dimiliki oleh seseorang akan menyebabkan orang-orang itu menjadi egois atau sombong. Karena itu ilmu itu harus diserahkan pada Dewi Saraswati sehingga pemiliknya menjadi penuh wibawa karena egoisme atau kesombongan itu telah disingkirkan oleh kesucian dari Dewi Saraswati. Ilmu

pengetahuan adalah untuk memberi pelayanan kepada manusia dan alam serta untuk persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Di dalam upakara yang disebut Banten Saraswati salah satu unturnya ada disebut jajan Saraswati. Jajan ini dibuat dari tepung beras berwarna putih dan berisi lukisan dua ekor binatang cecak. Mata cecak itu dibuat dari injin (beras hitam) dan di sebelahnya ada telur cecak. Dalam banten Saraswati itu mempunyai arti yang cukup dalam. Menurut para ahli Antropologi, bangsa-bangsa Austronesia memiliki kepercayaan bahwa binatang melata seperti cecak diyakini memiliki kekuatan dan kepekaan pada getaran-getaran spiritual. Jajan Saraswati yang berisi gambar cecak memberi pelajaran bahwa ilmu pengetahuan itu jangan hanya berfungsi mengembangkan kekuatan ratio atau pikiran saja, tetapi harus mampu mendorong manusia untuk memiliki kepekaan intuisi sehingga dapat menangkap getaran-getaran rohani.

Dalam lontar Saraswati juga memakai daun beringin. Daun beringin adalah lambang kelanggengan atau keabadian serta pengayoman. Ini berarti ilmu pengetahuan itu bermaksud mengantarkan kepada kehidupan yang kekal abadi. Ilmu pengetahuan juga berarti pengayoman.

Di dalam kesusastaan Weda, Saraswati adalah nama sungai yang disebut Dewa Nadi artinya sungainya para dewa. Sungai Saraswati terletak di selatan daerah Brahmawarta atau Kuruksetra. Di sebelah utara Kuruksetra ada sungai bernama sungai Dasdwati. Kedua sungai itu diyakini berasal dari Indraloka. Karena itulah disebut Dewa Nadi. Keterangan ini juga diuraikan dalam Manawa Dharmasastra II,17. Karena itulah sungai Saraswati amat dihormati dalam puja mantra agama Hindu seperti dalam mantra Sapta Tirtha atau Sapta Gangga yang menyebutkan tujuh sungai utama di India. Tujuh sungai itu yaitu sungai Gangga, Saraswati, Shindu, Wipasa, Kausiki, Yamuna dan Serayu. Dalam mantram Surya Sewana, Saraswati dipuja pula dalam Catur Resi yaitu Sarwa Dewa, Sapta Resi, Sapta Pitara dan Saraswati.

Mitologi Dewi Saraswati dijelaskan pula dalam kitab Aiterya Brahmana. Dikisahkan seorang pendeta bernama Resi Kawasa keturunan Sudra Wangsa. Pada suatu hari, sang resi memimpin suatu upacara yajña. Karena resi itu keturunan Sudra Wangsa, maka sang resi dilarang memimpin upacara oleh pendeta dari Wangsa Brahmana. Sang resi Kawasa diusir dan dibuang ke padang pasir dengan tujuan agar ia mati di tengah-tengah padang pasir yang gersang itu. Setelah ia berada di tengah-tengah padang pasir, Resi Kawasa tetap melakukan pemujaan kepada Tuhan. Karena khusuknya pemujaan, turunlah Dewi Saraswati dengan penuh kasih sayang. Resi Kawasa pun diajarkan Weda mantra lengkap dengan Stuti dan Stotranya. Karena ketekunannya, semua pelajaran dari Dewi Saraswati dapat dikuasainya

dengan baik. Kesucian dan kemampuan Resi Kawasa akhirnya jauh meningkat dari sebelumnya.

Dewi Saraswati menganggap, kemampuan Resi Kawasa sudah luar biasa. Sang resi pun diizinkan kembali ke tempatnya oleh Dewi Saraswati. Setelah ia sampai di tempatnya semula, pendeta dari Wangsa Brahmana itu amat kagum atas keberhasilan Resi Kawasa. Resi Kawasa memang mampu menunjukkan kemahirannya tentang Weda baik teori maupun praktek kehidupan sehari-hari berupa tingkah laku yang bersusila tinggi. Akibat keutamaannya itu, Resi Kawasa diakui semua umat dan semua resi sebagai brahmana pendeta sejati.

Demikianlah kekuasaan Dewi Saraswati akan dapat memberikan peningkatan kesucian dan kehormatan kepada mereka yang memujanya dengan sungguh-sungguh.

Pada Hari Raya Saraswati Tentang bunga padma yang di Bali disebut bunga tunjung dipegang oleh salah satu tangan patung atau gambar Dewi Saraswati adalah memiliki lambang-lambang tersendiri. Di dalam Kakawin Saraswati disebutkan, bunga padma putih yang sedang kembang merupakan lambang jantung di Bhuana Alit. Padma merah ada dalam hati, padma biru ada dalam empedu. Budi suci sebagai aliran sungai Sindhu selalu meyakini kesuburan bunga-bunga padma yang berwarna-warni itu. Kecakapan bagaikan aliran sungai Narmada. Kemurnian hatiku sebagai sungai Gangga. Dewi Saraswati berstana di lidah dan Dewi Irawati berstana di mata. Demikianlah tujuan pemujaan Dewi Saraswati. Kalau tujuan pemujaan Dewi Saraswati dapat tercapai maka terhindarlah kita dari godaan penyakit, kelakuan jahat dan buruk.

Semua perumpamaan itu adalah suatu metoda seni sastra agama untuk mendatangkan kehalusan budi. Agama mengarahkan hidup, ilmu pengetahuan memudahkan hidup, sedangkan seni menghaluskan hidup. Karena itulah, memuja Tuhan Yang Maha Esa menurut pandangan Hindu juga menggunakan aspek seni. Pemujaan kepada Dewi Saraswati tiada lain adalah memuja Tuhan Yang Maha Esa dalam aspeknya sebagai sumber ilmu pengetahuan suci Weda. Menggapai kesucian Weda hendaknya juga melalui seni budaya yang indah. Khususnya yang didasarkan oleh keindahan seni itulah yang akan dapat dijadikan dasar untuk mencapai kesucian Sang Hyang Weda.

Hari Saraswati merupakan manifestasi Hyang Widhi sebagai Dewa Ilmu Pengetahuan, Kekuatan Hyang Widhi dalam manifestasi-Nya ini dilambangkan dengan seorang Dewi, Dewi membawa alat musik, Genitri,, Pustaka suci, Teratai, serta duduk di atas angsa.

1. Dewi simbol, bahwa ilmu Pengetahuan itu indah, cantik, menarik, dan lemah lembut dan mulia
2. Alat musik simbol, bahwa ilmu Pengetahuan itu seni budaya yang agung
3. Genetri simbol, bahwa ilmu pengetahuan itu tak terbatas dan kekal abadi
4. Pustaka suci simbol, bahwa itu sumber ilmu pengetahuan yang suci
5. Teretai simbol, bahwa ilmu pengetahuan itu merupakan kesucian Hyang Widhi
6. Angsa adalah simbol kebijaksanaan, Angsa bisa membedakan antara yang baik dan buruk.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" Oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Br. Adat Dharma Yasa Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 11 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

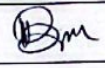
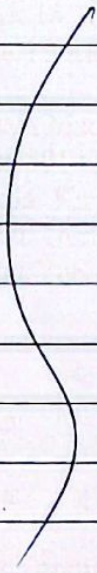
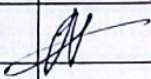
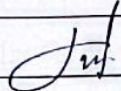
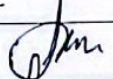
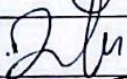
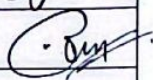
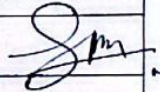
Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 1 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

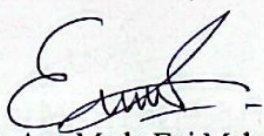
HARI/TANGGAL : Sabtu, 1 Pebruari 2025
 PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA
 TEMPAT : Br. Adat Dharma Yasa, DA. Geriana Kangin

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Luh Panter	Br. Adat Dhamayasa	
2	NI Wayan Rein		
3	NI Komang Suani		
4	NI Wayan Kamiasih		
5	NI Luh Jundani		
6	NI Putu Ayu Ramiani		
7	NI Kama Puri Lostari		
8	NI Wayan Selamet		
9	NI Komang Kari		
10	NI Luh Wenten		
11	NI Putu Intan Pramesti		
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat


 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 2 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Kelod Desa Adat Karangsari Kec. Selat
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 11 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

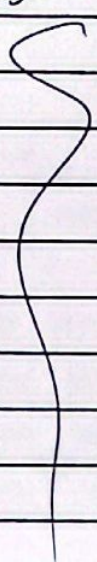
Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 2 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu, 2 Pebruari 2025
 PUKUL : 14.00 - 16.00 wita
 TEMPAT : Bc. Adat kelod, DA. Karangasari

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Eling	P	Karangasari	
2	Ni Pt. Putri	P		
3	Ni Luh Sani	P		
4	Ni Pt. Opan	P		
5	Ni Wayar Lani	P		
6	Ni Komang Putri	P		
7	Ni Pt. Juliani	P		
8	Ni Ayu Kanti	P		
9	Ni Komang Sinda	P		
10	Ni Nengah Rumi	P		
11	Ni Wayan Rismanti	P		
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 2 Pebruari 2025

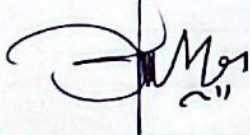
Br. Adat Kelod Desa Adat Karang Sari Kec. Selat



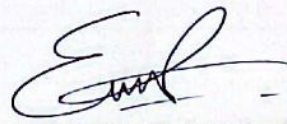
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 8 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Geriana Kauh Desa Adat Geriana Kauh, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 13 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat


Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 8 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

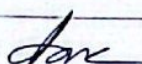
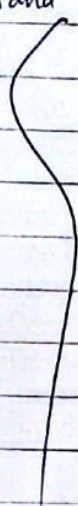
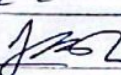
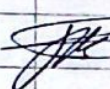
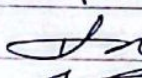
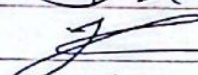
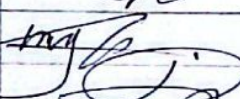
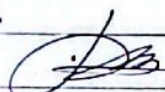

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 8 Februari 2025

PUKUL : 14.00 witor - 16.00 witor

TEMPAT : Br. Adat Geriann Kauh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Putu Ari Astiti	Gerviana Kauh	
2	Putu Raisa		
3	Putu Arini		
4	Konang Sri Artini		
5	Konang Ariandi		
6	Wayan Subi		
7	Mi putu Yuna		
8	Mi Lah Kauh		
9	Myonan kertiasih		
10	Mi Ketut Reruni		
11	Mi Wayan kanten		
12	Mi Konang Ard		
13	Mi Putu Dewi Lestari		

Mengetahui

Selat, 8 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

No. Reg: 18 05.1989140214046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karang Sari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 9 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Adat Dharma Sila Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 9 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

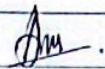
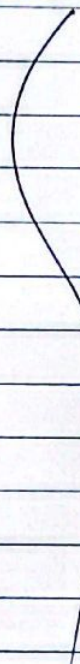
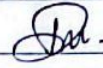
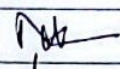
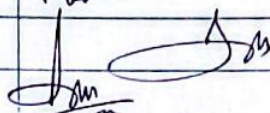
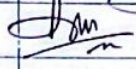
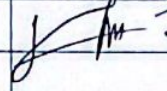
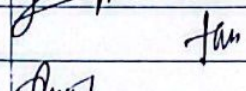
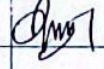
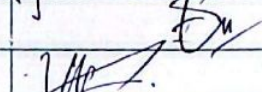
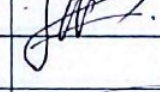
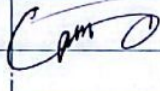
Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Minggu, 9 Februari 2025

PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita

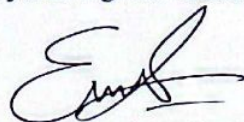
TEMPAT : Br. Adat Dharma Sila, DA. Geriana Kangin

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Putu Arniti	Geriana Kangin	
2	NI Wayan Dina		
3	Luh Kar		
4	NI Komang Nonik		
5	NI Luh Anik		
6	NI Gusti Ayu Candrawati		
7	NI Pt. Budi Iestari		
8	NI Luh Catrini Ari		
9	NI Pt. Ayu rengbu		
10	NI Kadek Kardini		
11	NI Wayan Eka Celi		
12	NI Pt. Erawati		
13	NI Wayan Eki		
14	Gusti Ayu Mentari		
15	Jero Citra		



Selat, 9 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

No. Reg: 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 9 Pebruari 2025

Br. Adat Dharma Sila Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karang Sari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dukuh Piduh Desa Adat Yeha, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah ... orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 15 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu, 15 Februari 2025

PUKUL : 14.00 Wita - 16.00 Wita

TEMPAT : Br. Adat Dukuh Pidu, Desa Adat Yeha

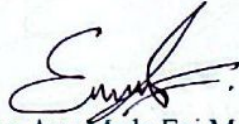
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Pt. Desy Supraptini	Dukuh Pidu	Suf.
2	Devi yudiani		ya
3	Dinda Olade		Em Cen
4	Eka Andriasih		Em
5	NI putu Eka perdiwi		Em
6	NI komang Sutomi		Em
7	NI luh putu Emi		Em
8	NI Ketut Eri		Em
9	NI putu Wintarini		Em
10	Nikomang Widya		Em
11	NI H. Iswari		Em

Mengetahui



Selat,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 No. Reg: 18.05.1989140214046

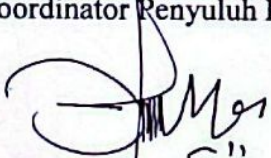


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 16 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Makna Hari Suci Saraswati.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

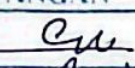
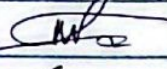
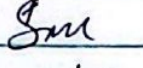
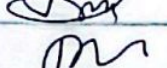
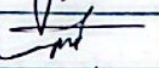
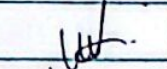
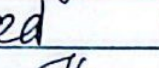
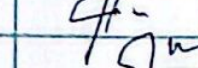
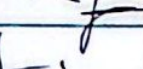
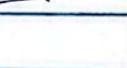
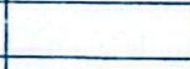

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 16 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

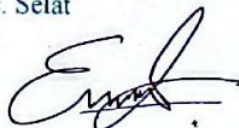
DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu 16 Februari 2025
 PUKUL : 14.00 wita -- 16.00 wita
 TEMPAT : Bc. Adat Telung Buana . DA. Telung Buana

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Nengah Sariasih	P	Telung Buana	
2	NI Komang Warti	P		
3	NI Nengah Sueli	P		
4	NI Putu Suartini	P		
5	NI Ketut Sudiasih	P		
6	NI Komang Rastha	P		
7	NI Ketut Malih	P		
8	NI Ketut Warti	P		
9	NI Luh Sentori	P		
10	NI Ketut Sarni	P		
11	NI Wayan Surti	P		
12	NI Made Sroni	P		
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

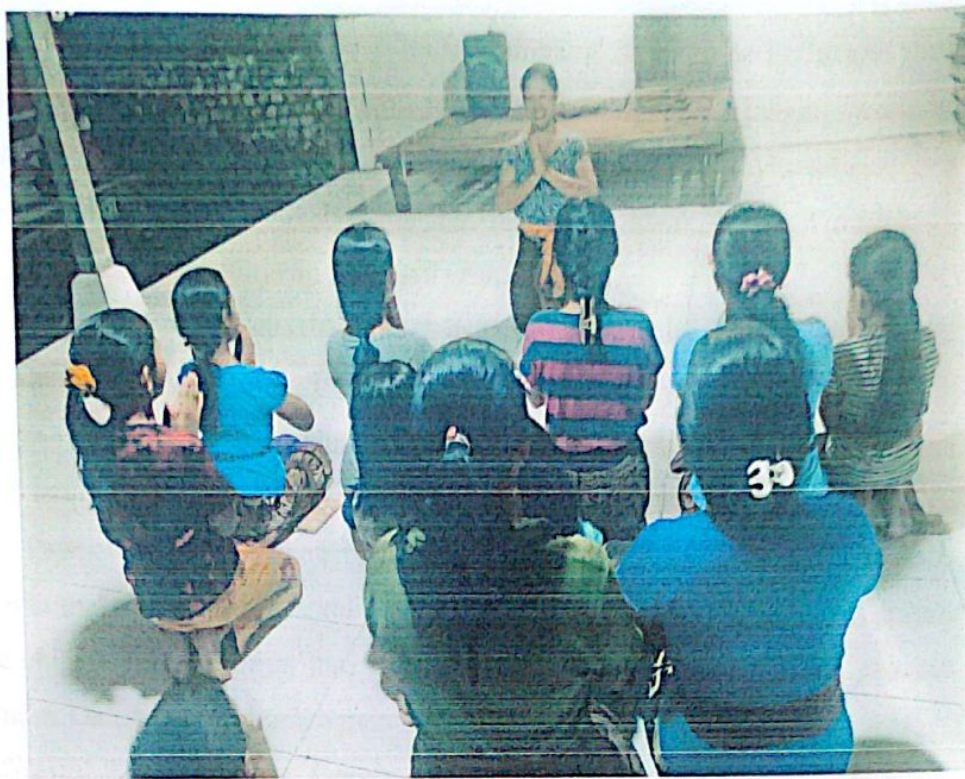


Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat



Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 16 Pebruari 2025

Br. Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kec. Selat

Hari Raya Pagerwesi
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Kata "pagerwesi" artinya pagar dari besi. Ini me-lambangkan suatu perlindungan yang kuat. Segala sesuatu yang dipagari berarti sesuatu yang bernilai tinggi agar jangan mendapat gangguan atau dirusak. Hari Raya Pagerwesi sering diartikan oleh umat Hindu sebagai hari untuk memagari diri yang dalam bahasa Bali disebut magehang awak. Nama Tuhan yang dipuja pada hari raya ini adalah Sanghyang Pramesti Guru.

Sanghyang Paramesti Guru adalah nama lain dari Dewa Siwa sebagai manifestasi Tuhan untuk melebur segala hal yang buruk. Dalam kedudukannya sebagai Sanghyang Pramesti Guru, beliau menjadi gurunya alam semesta terutama manusia. Hidup tanpa guru sama dengan hidup tanpa penuntun, sehingga tanpa arah dan segala tindakan jadi ngawur.

Hari Raya Pagerwesi dilaksanakan pada hari Budha (Rabu) Kliwon Wuku Shinta. Hari raya ini dilaksanakan 210 hari sekali. Sama halnya dengan Galungan, Pagerwesi termasuk pula rerahinan gumi, artinya hari raya untuk semua masyarakat, baik pendeta maupun umat walaka. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

"Budha Kliwon Shinta Ngaran Pagerwesi payogan Sang Hyang Pramesti Guru kairing ring watek Dewata Nawa Sanga ngawerdhiaken sarwa tumitah sarwatumuwuh ring bhuana kabeh."

Artinya:

Rabu Kliwon Shinta disebut Pagerwesi sebagai pemujaan Sang Hyang Pramesti Guru yang diiringi oleh Dewata Nawa Sanga (sembilan dewa) untuk mengembangkan segala yang lahir dan segala yang tumbuh di seluruh dunia.

Pelaksanaan upacara/upakara Pagerwesi sesungguhnya titik beratnya pada para pendeta atau rohaniawan pemimpin agama. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

Sang Purohita ngarga apasang lingga sapakramaning ngarcana paduka Prameswara. Tengahiwengi yoga samadhi ana labaan ring Sang Panca Maha Bhuta, sewarna anut urip gelarakena ring natar sanggah.

Artinya:

Sang Pendeta hendaknya ngarga dan mapasang lingga sebagaimana layaknya memuja Sang Hyang Prameswara (Pramesti Guru). Tengah malam melakukan yoga samadhi, ada labaan (persembahan) untuk Sang Panca Maha Bhuta, segehan (terbuat dari nasi) lima warna menurut uripnya dan disampaikan di halaman sanggah (tempat persembahyangan).

Hakikat pelaksanaan upacara Pagerwesi adalah lebih ditekankan pada pemujaan oleh para pendeta dengan melakukan upacara Ngarga dan Mapasang Lingga. Tengah malam umat dianjurkan untuk melakukan meditasi (yoga dan samadhi). Banten yang paling utama bagi

Mengembangkan pertanian dan peternakan bertujuan untuk memagari manusia dari kemiskinan material. Karena itu tepatlah bila hari raya Pagerwesi dipandang sebagai hari untuk memerangi diri dengan kekuatan material. Kalau kedua hal itu (pertanian dan peternakan) kuat, maka adharma tidak dapat masuk menguasai manusia. Yang menarik untuk dipahami adalah Pagerwesi adalah hari raya yang lebih diperuntukkan para pendeta (sang purohita). Hal ini dapat dipahami, karena untuk menjangkau vibrasi yoga Sanghyang Pramesti Guru tidaklah mudah. Hanya orang tertentu yang dapat menjangkau vibrasi Sanghyang Pramesti Guru. Karena itu ditekankan pada pendeta dan beliaulah yang akan melanjutkan pada masyarakat umum. Dalam agama Hindu, purohita adalah adi guru loka yaitu guru utama dari masyarakat. Sang Purohita-lah yang lebih mampu menggerakkan atma dengan tapa brata.

Dalam Manawa Dharmasastra V, 109 disebutkan: Atma dibersihkan dengan tapa bratabudhi dibersihkan dengan ilmu pengetahuan (widia) manah (pikiran) dibersihkan dengan kebenaran dan kejujuran yang disebut satya. Penjelasan Manawa Dharmasastra ini adalah bahwa atma yang tidak diselimuti oleh awan kegelapan dari hawa nafsu akan dapat menerima vibrasi spiritual dari Brahman. Vibrasi spiritual itulah sebagai pagar besi dari kehidupan dan itu pulalah guru sejati. Karena itu amat ditekankan pada Hari Raya Pagerwesi para pendeta agar ngarga, mapasang lingga.

Ngarga adalah suatu tempat untuk membuat tirtha bagi para pendeta. Sebelum membuat tirtha, terlebih dahulu pendeta menyucikan arga dengan air, dengan pengasepan sampai disucikan dengan mantra-mantra tertentu sehingga tirtha yang dihasilkan betul-betul amat suci. Pembuatan tirtha dalam upacara-upacara besar dilakukan dengan mapulang lingga. Tirtha suci itulah yang akan dibagikan kepada umat. Mengingat ngargha mapasang lingga dianjurkan oleh lontar Sundarigama pada hari Pagerwesi ini, berarti para pendeta harus melakukan hal yang amat utama untuk mencapai vibrasi spiritual payogan Sanghyang Pramesti Guru.

Sesayut Panca Lingga dengan inti ketipat Lingga adalah memohon lima manifestasi Siwa untuk memberikan benteng kekuatan (pager besi) dalam menghadapi hidup ini. Para pendetalah yang mempunyai kewajiban menghadirkan lebih intensif dalam masyarakat. Kemahakuasaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Siwa dengan simbol Panca Lingga, Sesayut Pageh Urip bagi kebanyakan atau umat yang masih walaka. Kata "pageh" artinya "pagar" atau "teguh" sedangkan "urip" artinya "hidup". "Pageh urip" artinya hidup yang teguh atau hidup yang terlindungi. Kata "sesayut" berasal dari bahasa Jawa dari kata "ayu" artinya selamat atau sejahtera. Natab Sesayut artinya mohon keselamatan atau kerahayuan. Banten Sesayut memakai alas sesayut yang bentuknya bundar dan maiseh dari daun kelapa. Bentuk ini melambangkan bahwa untuk mendapatkan keselamatan haruslah secara bertahap dan beren-cana. Tidak bisa suatu kebaikan itu diwujudkan dengan cara yang ambisius.

Praspenyeneng dan Banten Penek. Meskipun hakikat hari raya Pagerwesi adalah pemujaan (yoga samadhi) bagi para Pendeta (Purohita) namun umat kebanyakan pun wajib ikut merayakan sesuai dengan kemampuan. Banten yang paling inti perayaan Pagerwesi bagi umat kebanyakan adalah natab Sesayut Pagehurip, Prayascita, Dapetan. Tentunya dilengkapi Daksina, Canang dan Sodaan. Dalam hal upacara, ada dua hal banten pokok yaitu Sesayut Panca Lingga untuk upacara para pendeta dan Sesayut Pageh Urip bagi umat kebanyakan.

Makna Filosofi

Sebagaimana telah disebutkan dalam lontar Sundarigama, Pagerwesi yang jatuh pada Budha Kliwon Shinta merupakan hari Payogan Sang Hyang Pramesti Guru diiringi oleh Dewata Nawa Sangga. Hal ini mengundang makna bahwa Hyang Premesti Guru adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Mengadakan yoga berarti Tuhan menciptakan diri-Nya sebagai guru. Barang siapa menyucikan dirinya akan dapat mencapai kekuatan yoga dari Hyang Pramesti Guru. Kekuatan itulah yang akan dipakai memagari diri. Pagar yang paling kuat untuk melindungi diri kita adalah ilmu yang berasal dari guru sejati pula. Guru yang sejati adalah Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu inti dari perayaan Pagerwesi itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati.

Pada hari raya Pagerwesi adalah hari yang paling baik mendekatkan Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "*pager besi*" untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Di samping itu Sang Hyang Pramesti Guru beryoga bersama Dewata Nawa Sanga adalah untuk "*ngawerdhiaken sarwa tumitah muang sarwa tumuwuh*". Ngawerdhiaken artinya mengembangkan. Tumitah artinya yang ditakdirkan atau yang terlahirkan. Tumuwuh artinya tumbuh-tumbuhan. Mengembangkan hidup dan tumbuh-tumbuhan perlulah kita berguru agar ada keseimbangan.

Dalam Bhagavadgita disebutkan ada tiga sumber kemakmuran yaitu: Krsi yang artinya pertanian (*sarwa tumuwuh*), Goraksya, artinya peternakan atau memelihara sapi sebagai induk semua hewan, Wanijyam, artinya perdagangan. Berdagang adalah suatu pengabdian kepada produsen dan konsumen. Keuntungan yang benar, berdasarkan dharma apabila produsen dan konsumen diuntungkan. Kalau ada pihak yang dirugikan, itu berarti ada kecurangan. Keuntungan yang didapat dari kecurangan jelas tidak dikehendaki dharma.

Kehidupan tidak terpagari apabila tidak berkembangnya *sarwa tumitah* dan *sarwa tumuwuh*. Moral manusia akan ambruk apabila manusia dilanda kemiskinan baik miskin moral maupun miskin material. Hari raya Pagerwesi adalah hari untuk mengingatkan kita untuk berlindung dan berbakti kepada Tuhan sebagai guru sejati. Berlindung dan berbakti

Di India, umat Hindu memiliki hari raya yang disebut Guru Purnima dan hari raya Walmiki Jayanti. Upacara Guru Purnima pada intinya adalah hari raya untuk memuja Resi Vyasa berkat jasa beliau mengumpulkan dan mengkodifikasi kitab suci Weda. Resi Vyasa pula yang menyusun Itihasa Mahabharatha dan Purana. Putra Bhagawan Parasara itu pula yang mendapatkan wahyu ten-tang Catur Purusartha yaitu empat tujuan hidup yang kemudian diuraikan dalam kitab Brahma Purana. Berkat jasa-jasa Resi Vyasa itulah umat Hindu setiap tahun merayakan Guru Purnima dengan mengadakan persembahyangan atau istilah di India melakukan puja untuk keagungan Resi Vyasa dengan mementaskan berbagai episode tentang Resi Vyasa. Resi Vyasa diyakini sebagai adi guru loka yaitu gurunya alam semesta.

Sedangkan Walmiki Jayanti dirayakan setiap bulan Oktober pada hari Purnama. Walmiki Jayanti adalah hari raya untuk memuja Resi Walmiki yang amat berjasa menyusun Ramayana sebanyak 24.000 sloka. Ke-24. 000 sloka Ramayana itu dikembangkan dari Tri Pada Mantra yaitu bagian inti dari Savitri Mantra yang lebih populer dengan Gayatri Mantra. Ke-24 suku kata suci dari Tri Pada Mantra itulah yang berhasil dikembangkan menjadi 24.000 sloka oleh Resi Walmiki berkat kesuciannya. Sama dengan Resi Vyasa, Resi Walmiki pun dipuja sebagai adi guru loka yaitu maha gurunya alam semesta.

Sampai saat ini Mahabharata dan Ramayana yang disebut itihasa adalah merupakan pagar besi dari manusia untuk melindungi dirinya dari serangan hawa nafsu jahat. Jika kita boleh mengambil kesimpulan, kiranya Hari Raya Pagerwesi di Indonesia dengan Hari Raya Guru Purnima dan Walmiki Jayanti memiliki semangat yang searah untuk memuja Tuhan dan resi sebagai guru yang menuntun manusia menuju hidup yang kuat dan suci. Nilai hakiki dari perayaan Guru Purnima dan Walmiki Jayanti dengan Pegerwesi dapat dipadukan. Namun bagaimana cara perayaannya, tentu lebih tepat disesuaikan dengan budaya atau tradisi masing-masing tempat. Yang penting adalah adanya pepadatan nilai atau penambahan makna dari memuja Sanghyang Pramesti Guru ditambah dengan memperdalam pemahaman akan jasa-jasa para resi, seperti Resi Vyasa, Resi Walmiki dan resi-resi yang sangat berjasa bagi umat Hindu di Indonesia.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Limo Desa Adat Yeha, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Makna Hari Suci Pagerwesi.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 22 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

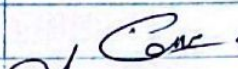
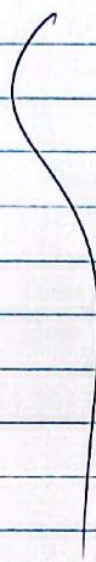
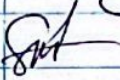
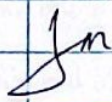
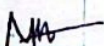
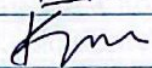
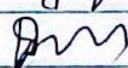
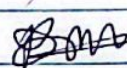
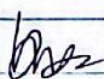
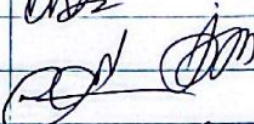
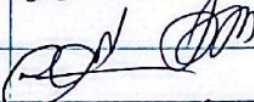
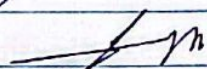
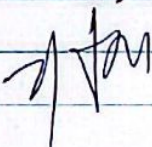
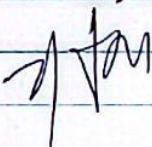
Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Sabtu 22 Februari 2025

WAKTU : 14.00 wita - 16.00 wita

TEMPAT : Br. Adat LIMO, Desa Adat Yeha

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	1 KD. Krisna Sandi G	Br. Adat LIMO	
2	1 gusti Ayu Sri		
3	gusti juliantari		
4	NI komang April		
5	Intar Mitilamaya		
6	Jero Ade		
7	NI komang Shantari		
8	NI kadek ARSani		
9	NI komang Budi		
10	NI kadek Merti		
11	NI kadok Rusmini		
12	NI kadek Kariyanti		
13	NI komang Karni		
14	NI KM. Karundawati		
15	NI Putu Riani		

Mengetahui



Selat, 22 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
 No. Reg: 18.05.1989140214046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 591 Tahun 2024
b. No Surat Tugas : B-6014 Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6015 Kk.18.5.4/BA.01/12/2024
- II. Petugas : a. Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
b. No. Register : 18.05.1989140214046
c. Wilayah : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Binaan : Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 23 Pebruari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 16.30 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat.
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
!!... orang dengan materi Makna Hari Suci Pagerwesi.
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Selat

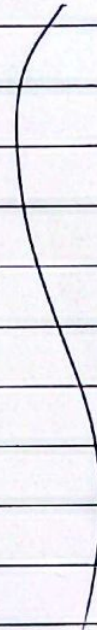
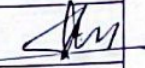
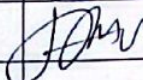
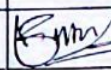
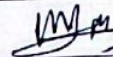
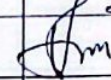
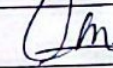
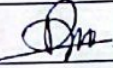
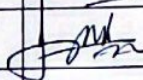
Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H
NIP : 19930719202321 12 040

Amlapura, 23 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Minggu, 23 Februari
 PUKUL : 14.00 wita - 16.00 wita
 TEMPAT : Br. Adat Dharma Santi, DA. Geriana Kargin

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ir. Mangku Ariati	Dharma Santi	
2	NI Kalek Sukanadi		
3	NI Ketut Mayuni		
4	Mado Suweci		
5	NI Mado Erawati		
6	NI Komang Muliawan		
7	NI Wayan Sri		
8	NI Pt. Pasek Wirati		
9	Gasdi Ayu putu Sariasih		
10	NI Pt. Rusmini		
11	NI Ketut Setiasih		
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Selat


 Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H

Dokumentasi foto Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan



Minggu, 23 Pebruari 2025

Br. Adat Dharma Santi, Desa Adat Geriana Kangin, Kec. Selat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

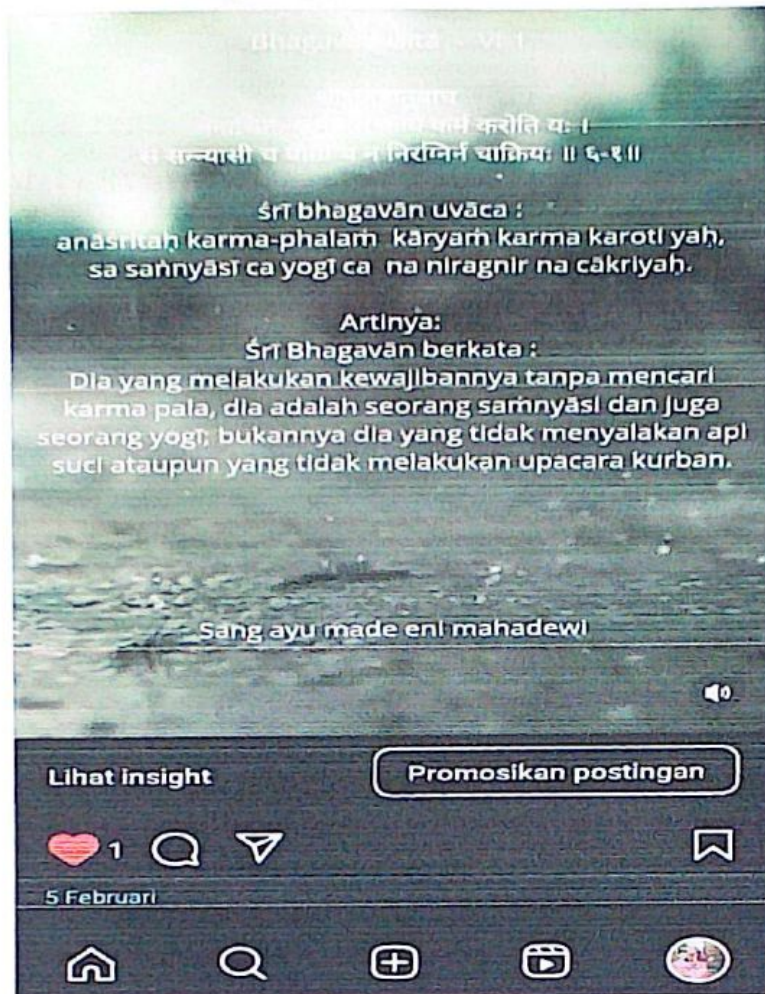
**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Rabu, 5 Pebruari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Instagram
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Bhagavad Gita – VI-1
- V. Bukti Fisik : Scrensnot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 5 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Sabtu, 8 Pebruari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Hari Suci Saraswati
- V. Bukti Fisik : Scrensnot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 Pebruari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN







Rahajeng Rahina Suci
SARASWATI

Dewi Saraswati adalah juga sebagai Dewa yang memiliki empat tangan. Tangan pertama, Beliau memegang Pustaka di tangan kanan, tangan kedua Beliau memegang Damar di tangan kiri, tangan ketiga Beliau memegang Kacamata di tangan kanan, tangan keempat Beliau memegang Kacamata di tangan kiri.

Pada hari Samsara Umanis Watugunung merupakan hari suci Pemujaan Dewi Saraswati. Saraswati berasal dari dua kata, yakni, sara, yang bermakna mengkilap, lekasnya berkilau, dan berkilau. Maka, Saraswati berarti hal yang mengkilap dalam kehidupan. Dewi Saraswati mengkilapkan segala macam ilmu pengetahuan ke dunia. Dewi Saraswati disebut juga Sang Hyang Aji Pengasih sebagai Dewi Keadilan, Dewi Kepujanggaan dan Dewi Kesempurnaan.

Adapun persembahan paling sederhana untuk pemujaan terhadap Dewi Saraswati dalam Lenter Sundaupama berupa suci, peras, dekaina, penek, ajuan, sesayut sara, segera gunung, perangkatan puth kum, canang wangi-wangi, daging itik, dekaina palinggihan Saraswati, kembang paher, cakar cane, canang yasa dan perlengkapan lainnya.

Pelaksanaan Upacara Hari Samsara Umanis pada WUKU WATUGUNUNG SABTU, 08 Februari 2025

#rahayu  **#sedaging**
jaga sami  **Kabupaten Karangas...**

0812 3788 8784   

725 Wawasan lainnya

Pengaturan Privasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2024**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Rabu, 12 Pebruari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Hari Suci Pagerwesi
- V. Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Pebruari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kabupaten Karangasem
Kantor Bupati Karangasem
Jl. Sekeloa No. 1 Karangasem





BerAKHLAK
Berkarakter, Berprestasi, Berakhlak





Rahajeng Rahina Pagerwesi

Dalam Lentera Sandiwanya dipentaskan, Pagerwesi adalah
 representasi spiritual Dewa Brahma dalam manifestasinya sebagai
 para Hyang Primadadi (Dewa, Karana, para manifestasi) yang
 melahirkan sebagai para Rudra.

Dalam konsep Dewa Brahma dalam narasi
 Hindu, konsep Rudra adalah Ida Sang Hyang Widhi
 yang berwujud 10, kemudian ada 100 kemudian agung
 Hyang Primadadi (Guru) dilaksanakan pada saat Pagerwesi
 untuk memohon bakti Rudra (Hyang Primadadi) yang
 menjadi guru utama (dari manusia) untuk memohon
 keselamatan, untuk manusia.

Hari Raya Pagerwesi jatuh setiap Buda Kliwon wuku
 Sinta. Hari ini dirayakan untuk memuliakan Ida
 Sanghyang Widhi Wasa (dengan manifestasinya
 sebagai Sanghyang Primadadi Guru (Tuhan sebagai
 guru alam semesta). Pagerwesi merupakan hari suci
 umat Hindu yang merupakan rangkaian dari hari suci
 Saraswati dan jatuh setiap enam bulan sekali.
 Kata Pagerwesi berasal dari gabungan akar kata pager
 yang berarti pagah, sengker, atau pager sedangkan
 wesi berarti besi. Secara sederhana oleh orang
 Bali kata Pagerwesi diartikan memagari diri
 atau ngemagehang awak, dan hal-hal buruk.

Pada saat Pagerwesi, umat Hindu hendaklah ayaga semadi,
 yakni menahan diri serta menunjukkan semesta bakti
 kepada Ida Sang Hyang Widhi. Juga pada hari ini diadakan
 Widhi Widhana (sesajian) seperkanya, dihaturkan di
 Sanggar Kemulan disertai sesajati korban untuk
 Ida Sang Hyang Widhi. Widhi-widhananya ialah: suwi, peras
 (dari pisang-anggur, pisang ranyun dengan rekasasa,
 pisang, pisang, pisang, esep dupa arum, dihaturkan
 di Sanggar Kemulan (Kemitan). Yang di bawah dipatkan
 kepada Sang Panca Maha Bhuta ialah Segahan Agung manca
 witra (menurut trip) dengan tetabuhan arak berem.
 Handakanya Sang Panca Maha Bhuta bergirang dan
 membantu kita, memberi petunjuk jalan menuju ke
 sehingga mencapai Bhukti menang Mukt.

Pelaksanaan Upacara
 Hari PAGERWESI yaitu pada
 BUDA KLIWON
 WUKU SINTA
 RABU 12 FEBRUARI 2025

AYUeni - 02-12
 #
 #dumogljagatsami...
 Kabupaten Karangasem

0
 Kabupaten Karangasem

111 Wawasan lainnya

Pengaturan Privasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL
(TIKTOK, FB, IG, TWITTER, DLL)
TAHUN 2025**

- I. Data Penyuluh Nama : Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
No.Registrasi : 18.05.1989140214046
Pendidikan : S1 Pendidikan Agama Hindu 2014
Terakhir
Jabatan Penyuluh : Non PNSPenyuluh Agama Hindu
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kemenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Sabtu, 22 Pebruari 2025
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Tiktok
Kelompok
Media Sosial
- IV Materi : Hari Suci Tumpek Landep
- V. Bukti Fisik : Screnshot / tangkapan layer
Kegiatan
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Pebruari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Sang Ayu Made Eni Mahadewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kunsoltasi Perorangan



**Konsultasi Dengan Ni Komang Kertiasih di Br. Adat Geriana Kauh Desa Adat
Geriana, Kecamatan Selat**

Pada Hari Sabtu, 8 Pebruari 2025

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI 2025

A. Data Penyuluh

Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl Lahir : Bangli, 14 Pebruari 1989
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Karangasari, Desa Adat Geriana Kanging,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha

B. Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Makna Hari Suci Saraswati
Tempat	:	Br. Adat Geriana Kauh, DA Geriana Kauh
Hari/Tanggal	:	Sabtu, 8 Pebruari 2025
Waktu	:	16.30 wita s/d 17.30 wita
Nama Yang Konsultasi	:	NI Komang Kerdiasih
Alamat	:	Br. Adat Geriana Kauh
BahanMateri Yang Dikonsultasikan	:	Ma apa sih Saraswati itu?
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Saraswati adalah dewi ilmu pengetahuan dan seni dalam agama Hindu kata Saraswati berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "Sesuatu yang menginspirasi" atau makna dari ucapan.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan


(NI Komang Kerdiasih)

Selat, 8 Pebruari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kunsoltasi Perorangan



Konsultasi Dengan Ni Kadek Rumiani di Br. Adat Telung Buana, Desa Adat Telung Buana, Kecamatan Selat

Pada Hari Minggu, 16 Pebruari 2025

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI 2025

A. Data Penyuluh

Nama : Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
Tempat/Tgl Lahir : Bangli, 14 Februari 1989
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu
Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Karangsari, Desa Adat Geriana Kangin,
Desa Adat Geriana Kauh, Desa Adat Telung Buana,
Desa Adat Yeha

B. Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Makna Hari Suci Pagerwesi
Tempat	:	Br. Adat Telung Buana, DA Telung Buana
Hari/Tanggal	:	Minggu, 16 Februari 2025
Waktu	:	16.30.00 - 17.30.00
Nama Yang Konsultasi	:	NI Kadek Rumiani
Alamat	:	Br. Adat Telung Buana
Bahan Materi Yang Dikonsultasikan	:	apa arti pagerwesi
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Arti dari pagerwesi yaitu pagar dari besi jadi pagerwesi itu pagar dari besi melambangkan perlindungan yang kuat dengan cara memuja Dewa atau Betara guru untuk perlindungan diri, masn wangtatan dari Hari Suci Saraswati
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan


(NI Kadek Rumiani)

Selat, 16 Februari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd.H
No. Reg: 18.05.1989140214046

Dokumentasi foto Kegiatan Bulan pebruari



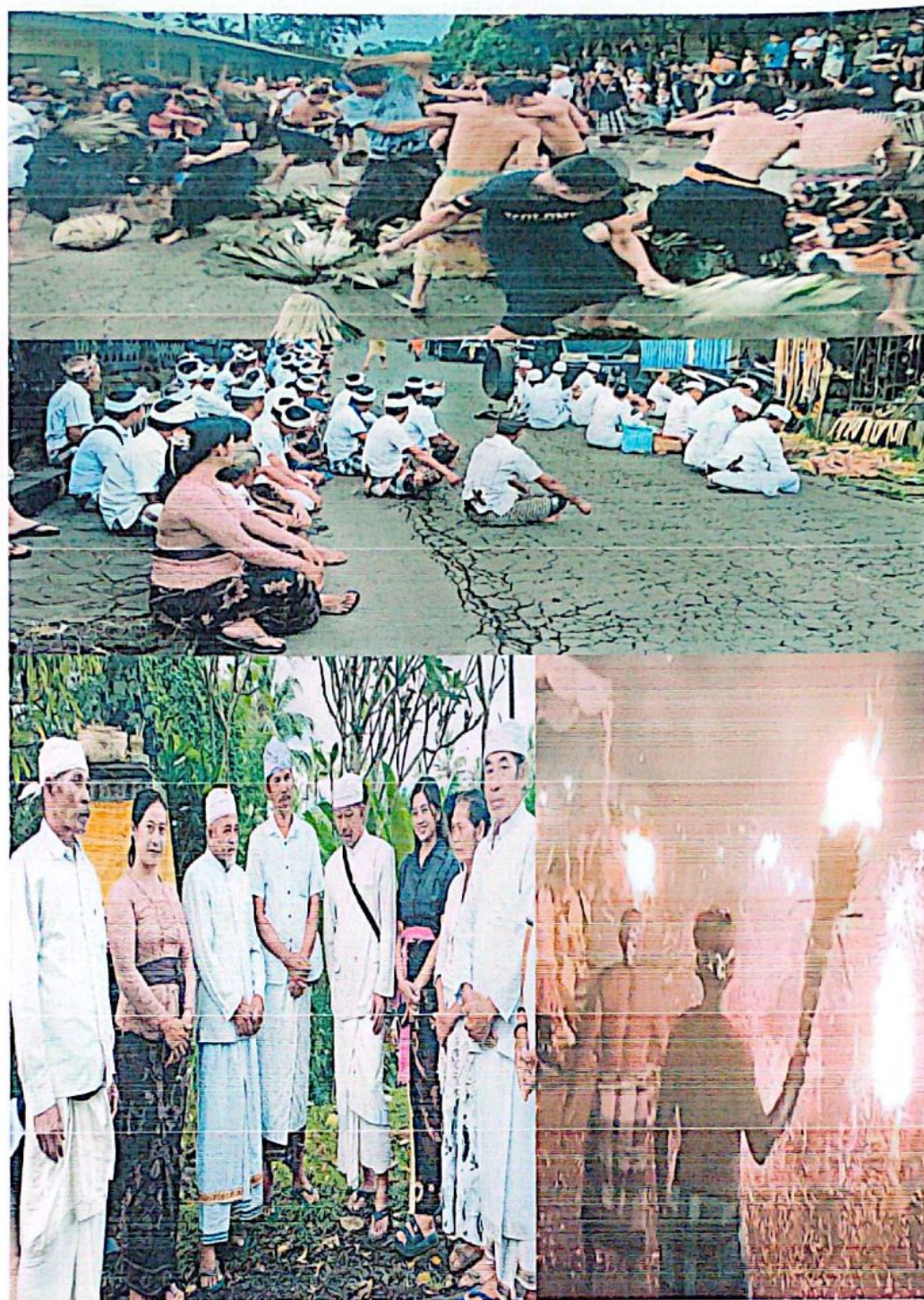
Kegiatan Bulan Bahasa Bali di Aula Kantor Desa Duda Utara, yang bersenergi Desa Didas dan Tiga Desa Adat Pada Hari Senin, 17 Pebruari 2025



Kordinasi dengan Bendesa terkait Upacar Taur Agung Tabuh Gentuh nyama Raja
Pedudusan Agung, Pada Hari Senin, 17 Pebruari 2025 di Pesandekan Pura Puseh
Geriana Kangin



Menghadiri Tradisi Ngoncang Sabtu, 22 Pebruari 2025
Di Br. Adat Selat, Desa Adat Selat, Kec. Selat



Menghadiri Tradisi Siat Sarang dan Siat Api pada hari Rabu, 26 Pebruari 2025
Desa Adat Selat dan Desa Adat Duda Kec. Selat